

Hubungan Asosiasi antara Minat Belajar pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Lisa Apri Sudaesah¹, Raffa Aryasatya Darrel Prasetyo², Agim Mauzamma Ramadhan³,
Nuri Atikah Gunawan⁴, Putri Nuralyasari⁵.**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

aarsatya.raffa@gmail.com, sudaesahlisaapri@gmail.com, putrinuralyasari2@gmail.com,
nuriatikahgunawan10@gmail.com

ABSTRACT.

From year to year population growth in Indonesia continues to increase. The increase in population and era changes that occur due to industrialization have created many new problems, one of which is unemployment. This is caused by an imbalance between the number of job seekers, the majority of whom are undergraduate graduates, and the number of job opportunities which are dwindling. In this situation, entrepreneurship is needed to create extensive job opportunities, not depend on other people and reduce unemployment by opening up job opportunities. Based on the results of pre-research observations on students from the Agribusiness Study Program at Sultan Ageng Tirtayasa University class of 2022, it shows that the majority of students are interested in becoming entrepreneurs, but there are still problems with entrepreneurial knowledge. Therefore, this research aims to test the effectiveness of the Entrepreneurship course on the Entrepreneurial Interest of Agribusiness Students at Sultan Ageng Tirtayasa University Class of 2022.

Kata kunci: *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship course*

ABSTRAK.

Kenaikan jumlah penduduk dan perubahan era yang terjadi akibat industrialisasi menimbulkan banyak masalah baru di Indonesia, salah satunya adalah pengangguran. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana dengan jumlah lapangan pekerjaan yang semakin menipis. Pada situasi ini dibutuhkan kewirausahaan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain serta mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berminat menjadi seorang wirausaha, tetapi masih ada permasalahan pada pengetahuan kewirausahaan. Maka dari itu penelitian ini ada untuk menguji keefektivitasan dari mata kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022.

Keywords: *Minat Berwirausaha, Mata Kuliah Kewirausahaan.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak di dunia. Indonesia menduduki peringkat ke 4 dunia setelah India, Cina, dan Amerika Serikat sebagai negara dengan jumlah penduduk paling banyak. Dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data dari BPS jumlah penduduk yang ada di Indonesia pada saat ini sudah mencapai 279 juta orang per Juni 2023 atau dapat dikatakan bahwa terjadi pertumbuhan penduduk di Indonesia sebesar 1,05 persen yang artinya terjadi penambahan 3 juta orang dari tahun sebelumnya. Presiden Ir. Joko Widodo memprediksi bahwa 15 tahun yang akan datang Indonesia akan mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Dengan adanya penambahan jumlah penduduk yang besar ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja di masa yang akan datang.

Kenaikan jumlah penduduk dan perubahan era yang terjadi akibat industrialisasi menimbulkan banyak masalah baru di dalamnya, salah satunya adalah pengangguran. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana dengan jumlah lapangan pekerjaan yang semakin menipis. Pengangguran ini terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor, seperti industri, pertambangan, transportasi, dan lain-lain. Data terakhir yang diperoleh dari BPS, tahun 2023 menunjukkan bahwa persentase pengangguran lulusan perguruan tinggi berkisar di 4,80 persen.

Kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri agar lebih optimal merupakan salah satu cara yang dapat membantu mengurangi pengangguran. Menurut Hendro (2011: 29), kewirausahaan dapat meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Dengan demikian, kewirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan, dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022, menunjukkan bahwa dari 63 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 50 orang, sedangkan yang tidak berminat sebanyak 13 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa agribisnis sebenarnya sudah cukup tinggi, tetapi masih ada permasalahan pada pengetahuan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, 63 mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan ada sebagian mahasiswa yang hanya terpaksa untuk mencari nilai pada mata kuliah kewirausahaan saja dan tidak menjadikannya kesempatan untuk memulai berwirausaha.

Studi tentang bagaimana pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat untuk berwirausaha yang dilakukan Mustofa (2014) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil yang berbeda muncul dari kedua penelitian tersebut, sehingga diperlukan penelitian tambahan tentang dampak pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Asosiasi antara Minat Belajar Pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022."

TINJAUAN LITERATUR

Minat Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut Djaali (2012:77) pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa (Hisrich, 2001).

Menurut Joko Sutrisno (2003) pendidikan yang berhubungan dengan kewirausahaan, merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah peningkatan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Wasty Soemanto (2002:78) menyatakan bahwa untuk mewujudkan manusia agar mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha yang baik adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan individu menjadi lebih baik, dapat memilih dan membuat keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga mampu berdiri sendiri.

Selain itu, pendidikan juga berfungsi untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih berani. Keberanian merupakan salah satu modal utama untuk seorang wirausaha. Tetapi, untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang diinginkan tersebut tidak mudah. Hal ini memerlukan waktu yang panjang, bahkan konsepsi pendidikan seumur hidup (Life-long education) menuntut partisipasi dari berbagai pihak, bukan hanya sekolah. Senada dengan Wasty, Ismangilijugaimenyatakanibahwaiprofesionalismeimerupakan suatu elemen

kewirausahaan yang hanya dapat tumbuh dari hasil pelatihan, pengalaman, atau proses belajar tertentu (Ismangil, 2005: 9).

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2003: 180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup (Hendro, 2011: 30).

Fu'adi (2009) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah bersedianya seseorang untuk bekerja keras dan tekun sehingga dapat mencapai kemajuan usahanya, bersedia untuk menanggung banyak resiko yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dengan cara baru, bersedia untuk hidup hemat, dan bersedia belajar dari yang dialami sebelumnya. Jadi, yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan seseorang untuk bekerja keras atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berani mengambil resiko yang akan terjadi, serta berkeinginan keras untuk belajar dari kegagalan. Pengertian minat wirausaha itu sendiri menurut Santoso (1993) adalah keinginan seseorang untuk memusatkan perhatian dan melakukan sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan senang karena perasaan senang dapat membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha berdasarkan waktu dibagi kedalam empat kategori (Venesaar et al., 2006:), yaitu:

- a. Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat/setelah lulus.
- b. Minat untuk berwirausaha pada dua tahun yang akan datang.
- c. Minat untuk berwirausaha jangka panjang/di masa depan.
- d. Belum menentukan waktu untuk berwirausaha.

Hubungan Antara Minat Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha

Pembelajaran yang sekaligus diiringi dengan motivasi sangat menentukan keberhasilan seseorang. Adanya dorongan belajar kewirausahaan dapat menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Seseorang yang telah memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui pembelajarannya khususnya dalam jalur pendidikan akan membuka peluang untuk bekerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, salah satunya adalah kesempatan dalam berkarir sebagai seorang wirausaha.

Menurut Saroni (2012), dalam bidang pendidikan dan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, tidak akan cukup dengan memberikan bekal teori atau konsep kewirausahaan saja. Selama proses pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan ini, pengajar harus

memberikan anak didik berbagai pelatihan langsung yang berhubungan dengan aspek kewirausahaan dalam kehidupan.

Sari dan Kusri (2011) mengatakan salah satu faktor utama untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan faktor utama untuk efektivitas pembelajaran adalah melakukan evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar. Berdasarkan tujuan dari mata kuliah Kewirausahaan yaitu merubah pola pikir mahasiswa dari job seeker menjadi job creator sehingga diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis secara mandiri. Sehingga variabel yang berkaitan dengan pelaksanaan ini yaitu, dapat dilihat dari seberapa tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan. Suryana (2013) menyatakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi.

Uji Chi-Square

Uji Chi-Square merupakan salah satu alat uji dalam statistik yang sering digunakan dalam praktek atau penelitian. Dalam statistika non parametrik, pengujian hipotesis lebih dari dua proporsi populasi tidak dapat menggunakan distribusi t atau distribusi f tetapi menggunakan distribusi Chi-Square. Data pengujian hipotesis menggunakan distribusi Chi-Square tidak boleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Chi-square merupakan uji statistik non-parametrik yang dimana uji Chi-square ini memiliki kemampuan membandingkan dua kelompok atau lebih pada data-data yang telah dikategorikan. Selain itu, Chi-square dapat disebut juga dengan Kai Kuadrat. Ada beberapa hal yang harus diketahui mengenai beberapa syarat di mana uji Chi-square dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol)
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2×2 , maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (F_h) kurang dari 5
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2×2 , misal 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

Adapun tujuan dari uji Chi-square yaitu menguji hubungan asosiasi antara dua atau lebih peubah yang masing-masing peubah yang memiliki 2 kategori. Dalam kasus ini kita menguji hubungan asosiasi antara minat belajar mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Uji Chi-square juga dapat diasumsikan sebagai:

- a. Data berisi sampel acak sederhana berukuran yang diambil dari suatu populasi berukuran N
- b. Amatan diklasifikasikan silang ke dalam 2 peubah/kriteria

c. Peubah diukur dengan skala kategori, jika diukur dengan skala numerik, maka harus bisa diklasifikasikan menjadi data kategori yang mutual eksklusif.

Prosedur uji hipotesis

- a. Hipotesis
 - H_0 : Peubah pertama dan peubah kedua saling bebas
 - H_1 : Peubah pertama dan peubah kedua tidak saling bebas
- b. Statistik Uji

$$\chi^2_{uji} = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

Dimana:

r = jumlah baris

c = jumlah kolom

i = baris ke i

j = baris ke j

O_{ij} = frekuensi observasi pada baris i kolom j

E_{ij} = frekuensi yang diharapkan pada baris i kolom j

n_i = jumlah frekuensi pada baris i

n_j = jumlah frekuensi pada kolom j dan

N = total frekuensi

- c. Kriteria Penolakan H_0
Tolak H_0 jika $\chi^2_{uji} > \chi^2_{\alpha; (r-1)(c-1)}$
- d. Buat kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat.

METODE PENELITIAN

Deskripsi dan Sumber Data

Kegiatan ini dilaksanakan pada mahasiswa agribisnis angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa minat belajar pada mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa agribisnis.

Dalam melakukan proses penelitian terdapat beberapa metode pengambilan yang dapat dilakukan, seperti dengan wawancara, penyebaran kuisisioner, atau melakukan observasi secara langsung. Adapun metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden melalui Google Form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data berupa tanggapan dari responden. Selanjutnya, dalam kuisisioner tersebut responden akan mencentang jawaban yang menurutnya sesuai dengan kondisi masing-masing dan tidak dipengaruhi oleh orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama tanpa ada perantara yang didapatkan dari data hasil wawancara secara langsung atau data hasil survei. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pemberian kuisisioner yang disebar melalui Google Form dan dibagikan kepada para mahasiswa agribisnis angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Variabel dan Taraf Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2, yaitu variabel pertama membahas tentang minat belajar mata kuliah kewirausahaan dan variabel kedua membahas tentang minat berwirausaha. Selanjutnya, taraf yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 10%.

Tahapan Penelitian

1. Diskusi
Mendiskusikan variabel yang akan digunakan dan mencari target atau populasi yang akan digunakan untuk penelitian melalui PUSDAINFO dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan.
2. Proses Pengambilan dan Pengumpulan Data

Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Google Form dengan tujuan data yang terkumpul dapat dengan mudah dan cepat diakses oleh responden yang dituju dan pengumpulan data dimulai dari 7-10 Oktober 2023.

3. Menentukan Sampel

Menentukan jumlah sampel yang akan dipakai dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf signifikansi (10%)

4. Mengolah Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dengan tujuan proses pengolahan data dapat dengan mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

5. Menentukan Uji Kebebasan

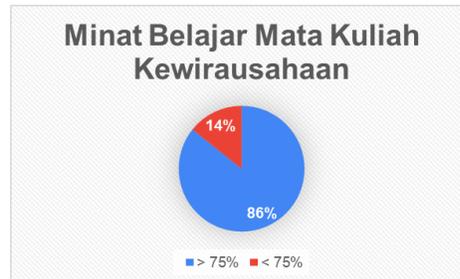
Dalam menentukan uji kebebasan terdiri dari beberapa langkah-langkah yang dilakukan, yaitu menentukan hipotesis, taraf signifikansi, statistik uji, kriteria uji, dan kesimpulan.

6. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan penelitian akan diperoleh sebuah kesimpulan berupa jawaban terkait hubungan antara minat belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha apakah mempunyai pengaruh atau tidak.

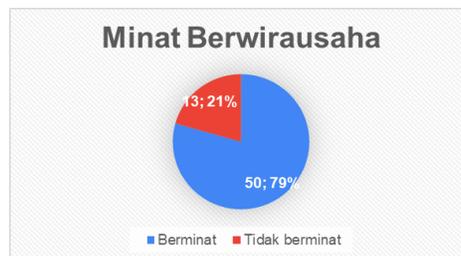
HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif



Gambar 1 Grafik Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ditunjukkan perbedaan minat belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Agribisnis angkatan 2022. Pada minat belajar mata kuliah kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar $< 75\%$ dan nilai maksimum sebesar $> 75\%$. Dalam hal tersebut minat belajar mata kuliah kewirausahaan ada pada 86% dan sebagian kecil yaitu sebesar 14% yang tidak berminat menjadi sampel penelitian.



Gambar 2 Grafik Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ditunjukkan perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa Agribisnis angkatan 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa agribisnis yang menjadi sampel penelitian ini berminat berwirausaha. dengan persentase yang mendominasi sebesar 79% dan hanya sebagian kecil tidak berminat untuk berwirausaha dalam waktu dekat yaitu sebesar 21%.

Uji Kebebasan

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan asosiasi antara minat belajar mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

H_1 : Ada hubungan asosiasi antara minat belajar mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis angkatan 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata atau taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah $\alpha = 10\%$ atau 0,1

3. Menentukan *expected value*

Sebelum menghitung statistik uji dari uji Chi-Square perlu ditentukan *expected value* berdasarkan tabel kontingensi berikut.

Minat Belajar	Minat Berwirausaha		Total
	Berminat	Tidak Berminat	
> 75%	44	7	51
< 75%	6	6	12
Total	50	13	63

n.1 n.2

Tabel 1 Kontingensi Minat Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan *tabel 2 Kontingensi Minat Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha* berikut didapat nilai n1. sebesar 51, n2. sebesar 12, n.1 sebesar 50 dan n.2 sebesar 13

Rumus mencari *expected value* :

$$E_{ij} = \frac{n_i \times n_j}{n}$$

Setelah nilai dari tabel kontingensi di input dengan rumus *expected value* berikut maka ditemukan hasil :

Minat Belajar	Minat Berwirausaha	
	Berminat	Tidak Berminat
> 75%	40,48	10,52
< 75%	9,52	2,48

Tabel 2 Expected Value

4. Nilai Distribusi Chi-Square

Didapatkan distribusi Chi Square dengan memasukkan nilai pada table kontingensi dan table *expected value*, sehingga didapatkan nilai sebagai berikut :

Minat Belajar	Minat Berwirausaha	
	Berminat	Tidak Berminat
> 75%	0,31	1,18
< 75%	1,30	5,01

Tabel 3 Perhitungan

Nilai Chi Square

Kemudian didapat nilai Chi-Square dari rumus berikut :

Rumus mencari nilai Chi-Square

$$X_{uji}^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^c \left[\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \right]$$

$$X_{uji}^2 = 7,81$$

5. Kriteria Penolakan H0

Sebelum kita membandingkan nilai dari X_{uji}^2 dan X_{α}^2 , dibutuhkan untuk mencari nilai X_{α}^2 terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut.

Rumus mencari X_{α}^2

$$X_{\alpha;(r-1)(c-1)}^2$$

$$X_{0,1;(2-1)(2-1)}^2$$

$$X_{0,1}^2 = 2,706$$

maka,

Tolak H0 jika $X_{uji}^2 > X_{0,1}^2$

Didapatkan nilai

$$X_{hitung}^2 = 7,81$$

$$X_{0,1}^2 = 2,706$$

Maka $X_{hitung}^2 > X_{0,1}^2$

6. Keputusan dan penarikan kesimpulan

Pada taraf nyata 10% cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Hubungan Asosiasi antara Minat Belajar Pada Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara minat belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022.

Berdasarkan hasil analisis dari data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, jadi apabila tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki tinggi maka minat untuk berwirausaha akan meningkat. Terdapat juga pengaruh positif dan signifikan internal locus of control terhadap

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 1133 - 1135 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.5425

minat berwirausaha siswa mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, jadi apabila tingkat internal locus of control yang dimiliki oleh mahasiswa itu tinggi maka minat untuk berwirausaha akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Junaidi, J. (2010). Prosedur Uji Chi-Square.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109-122.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).